

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2019 S.D 2021**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**TAMZIL AGUNG LUBIS
NPM : 1902110085**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 28 Agustus, 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

TAMZIL AGUNG LUBIS
NPM : 1902110085

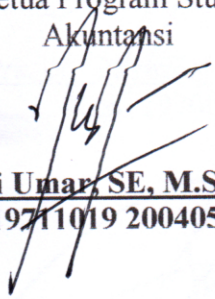
Dengan judul:

**PENGARUH *RETURN ON INVESMENT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG
TERGABUNG DI JAKARTA ISLAMI INDEX
TAHUN 2019 S.D 2021**

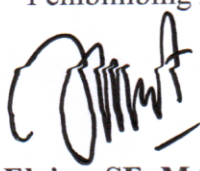
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

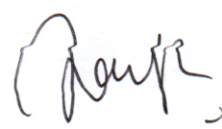
Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Elviza, SE, M.Si.
NIK. 19840405 201112 2 001

Pembimbing II


Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si.
NIK. 19871208 201306 2 001

Mengetahui,
Dekan,



Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

TAMZIL AGUNG LUBIS
NPM : 1902110085

Dengan judul:

**PENGARUH *RETURN ON INVESMENT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG
TERGABUNG DI JAKARTA ISLAMI INDEX
TAHUN 2019 S.D 2021**

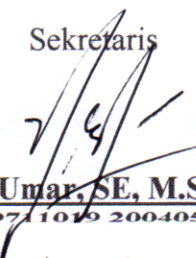
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 09 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

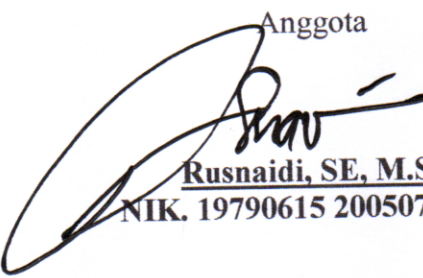
Ketua


Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

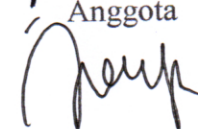
Sekretaris


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

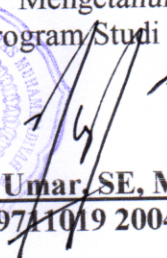

Rusnaldi, SE, M.Si.
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota


Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si.
NIK. 19871208 201306 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 28 Agustus 2023

Yang Menyatakan



TAMZIL AGUNG LUBIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TAMZIL AGUNG LUBIS

NPM : 1902110085

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH *RETURN ON INVESMENT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI JAKARTA ISLAMI INDEX TAHUN 2019 S.D 2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 28 Agustus 2023

Banda Aceh, 28 Agustus 2023
Yang Menyatakan



TAMZIL AGUNG LUBIS

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islami Index Tahun 2019 s.d 2021”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Elviza, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si selaku pembimbing kedua Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Prodi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1. Kajian Teoritis.....	7
2.1.1 <i>Return Saham</i>	7
2.1.2 <i>Return On Investment</i>	10
2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i>	11
2.2. Penelitian Sebelumnya	13
2.3. Kerangka Pemikiran.....	18
2.3.1. Hubungan <i>Return On Investment</i> dengan <i>Return Saham</i>	18
2.3.2. Hubungan <i>Debt To Equity Ratio</i> dengan <i>Return Saham</i>	19
2.4. Hipotesis	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	21
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian	21
3.1.2. Jenis Penelitian.....	21
3.1.3. Horison Waktu	21
3.1.4. Unit Analisis	22
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	24
3.5. Teknik Analisis Data.....	25
3.6. Rancangan Pengujian Hipotesis.....	26

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Hasil Statistik Deskriptif	29
4.1.2	Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	31
4.2	Hasil Penelitian	32
4.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	32
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	33
4.2.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	33
4.2.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	34
4.3.	Pembahasan.....	34
4.3.1	Pengaruh <i>Return On Investment</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	34
4.3.2	Pengaruh <i>Return On Investment</i> terhadap <i>Return Saham</i>	36
4.3.3	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	37
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	38
5.1.	Kesimpulan	38
5.2.	Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....		40
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019 s.d 2021	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	23
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	25
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	29
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	31
Tabel 4.3 Model Summary.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	20

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG
DI JAKARTA ISLAMI INDEX TAHUN 2019 S.D 2021**

TAMZIL AGUNG LUBIS
NPM : 1902110085

Pembimbing I : Elviza, SE, M.Si

Pembimbing II : Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini yaitu Yang tergabung di Jakarta Islami Index. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 84 laporan keuangan perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index periode 2019 s.d 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index periode 2019 s.d 2021. Secara parsial *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index periode 2019 s.d 2021.

Kata kunci: *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* dan *Return Saham*

*THE INFLUENCE OF RETURN ON INVESTMENT AND DEBT TO EQUITY RATIO
ON STOCK RETURN IN COMPANIES JOIN THE JAKARTA ISLAMIC
INDEX, 2019 TO 2021*

TAMZIL AGUNG LUBIS
NPM : 1902110085

Advisor I : Elviza, SE, M.Si
Advisor II : Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si,

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Return On Investment and Debt To Equity Ratio on Stock Returns in companies incorporated in the Jakarta Islamic Index. The method used is quantitative method. The objects in this study are those who are members of the Jakarta Islamic Index. The population in this study were 84 financial statements of companies incorporated in the Jakarta Islamic Index for the period 2019 to 2021. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that simultaneously Return On Investment and Debt To Equity Ratio affect Stock Returns in companies that are incorporated in the Jakarta Islamic Index for the period 2019 to 2021. Partially Return On Investment and Debt To Equity Ratio affect Stock Returns in companies that are incorporated in Jakarta Islamic Index for the period 2019 to 2021.

Keywords: Return On Investment and Debt To Equity Ratio and Stock Return

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Investor bersedia membayar harga saham lebih tinggi apabila ada jaminan keamanan (*safety capital*) atau nilai klaim atas aset bersih perusahaan yang semakin tinggi. Semakin tinggi nilai buku maka harapan terhadap nilai pasar saham juga tinggi. Nilai buku mewakili aktiva fisik perusahaan, berarti perusahaan perdagangan yang memiliki aset yang banyak dan dikelola dengan baik sehingga dapat memperoleh laba akan cenderung memiliki nilai pasar yang sama bahkan lebih besar dari nilai bukunya. Pasar modal adalah tempat transaksi bagi pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan dan pihak kelebihan dana yang disalurkan untuk investasi atau disebut juga dengan investor. Pasar modal sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Return saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal. *Return* saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan, dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa

perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal.

Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return* atau penghasilan atas investasi yang telah dilakukan. *Return* yang diharapkan dapat berbentuk penerimaan kas atau dalam bentuk kenaikan dari nilai investasi itu sendiri. Misalnya, untuk investasi dalam bentuk saham, penerimaan kas dalam bentuk dividen kas dan kenaikan nilai dari investasi tercermin dalam kenaikan *return* saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan. Motif utama investor menanamkan modal dalam bentuk pembelian saham adalah dapat menjual saham yang telah dibeli dengan *return* yang lebih tinggi. *Return* saham yang bersedia dibeli investor mencerminkan arus kas bersih yang diharapkan setelah memperhitungkan waktu dan risiko investasi. Nilai suatu saham menyangkut perkiraan prestasi di masa depan, yang dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika *return* saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham yang layak dipilih.

Return on investment (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa dibeberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. ROI merupakan analisis pengembalian atas investasi modal yang membandingkan laba perusahaan, atau ukuran kinerja lainnya, terhadap tingkat dan sumber pendanaan perusahaan. Analisis ini menentukan kemampuan

perusahaan untuk meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor dan memberikan imbalan kepada pemilik.

Pada melakukan kegiatan investasi, investor biasanya menghindari risiko. Semakin tinggi risiko perusahaan mengakibatkan perusahaan tidak mampu untuk membayar hutang artinya semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) akan mengakibatkan saham perusahaan tersebut dihindari investor, sehingga harga saham semakin rendah dengan menunjukan *debt to equity ratio* (DER) berarti akan meningkatkan risiko berinvestasi, dengan demikian investor merespon negatif terhadap kinerja perusahaan. Rendahnya kinerja perusahaan berakibat harga saham akan mengalami penurunan. Menurunnya harga saham akan mengakibatkan *return* yang semakin menurun.

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur besarnya penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan. DER merupakan rasio untuk menilai utang dengan modal. DER sebagai perbandingan total hutang perusahaan dengan modalnya. DER yang membandingkan utang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri.

Jakarta Islamic Index merupakan indeks bursa saham atau indeks harga rata-rata saham yang mulai dibuat pada tanggal 3 juli 2000 untuk memfasilitasi perdagangan perusahaan publik yang dijalankan sesuai syariah. Alasan penulis memilih objek penelitian Jakarta Islamic Index (JII) karena JII merupakan indeks saham yang memenuhi kriteria dipasar modal berdasarkan sistem syariah Islam

sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan perekonomian Islam saat ini.

Untuk *return* saham pada perusahaan yang tergabungn di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Retun Saham pada perusahaan Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021

No	Nama Perusahaan	Perkembangan Return Saham		
		2019	2020	2021
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	0,2798	(0,0804)	0,5734
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	(0,0588)	(0,0909)	0,5188
3	Aneka Tambang Tbk.	0,0980	1,3036	0,1628
4	Bank Jago Tbk.	15,8478	0,3871	2,7209
5	Astra International Tbk.	(0,1581)	(0,1300)	(0,0539)
6	Bank Central Asia Tbk.	0,2856	0,0127	(0,7843)
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	(0,1080)	(0,2134)	0,0931
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0,2022	(0,0523)	(0,0144)
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0,0407	(0,1759)	0,1107
10	Barito Pacific Tbk.	(0,3682)	(0,2715)	(0,2227)
11	Adaro Energy Indonesia Tbk.	0,2798	(0,0804)	0,5734

Sumber: BEI, 2023

Berdasarkan pengamatan awal pada 10 perusahaan pyang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 bahwa fenomena yang terjadi terdapat beberapa perusahaan dengan *return* saham mengalami penurun di setiap tahun. Hal ini terjadi seperti pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan *return* saham pada tahun 2019 sebesar -0,0588, kemudian pada tahun 2020 *return* saham mengalami penurunan sebesar -0,0909 dan pada tahun 2021 *return* saham menurn sebesar -0,5188. Kemudian *return* saham mengalami peningkatan dan penurunan (berfluktuasi) pada beberapa perusahaan seperti Adaro Energy

Indonesia Tbk, Aneka Tambang Tbk dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehingga menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.
2. Apakah *return on investment* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.
3. Apakah *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di BEI mengenai *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *return* saham.

b. Manfaat Teoritis

Sebagai wahana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai manajemen pemasaran terutama terkait dengan *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *return* saham pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di BEI

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan variabel *return on investment* dan *debt to equity ratio* serta *return* saham. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Jumlah populasi dan sampel sebanyak 90 laporan keuangan pada tahun 2019 s.d 2021.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 *Return saham*

Brigham dan Houston (2018:215) menyatakan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Menurut Horne dan John (2018:114) harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan dengan harga pasar untuk menarik investor bergabung di dalam perusahaan. Harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price*. Saham adalah sekuritas penting yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menarik investor bergabung didalam perusahaan. Secara umum saham terdiri atas dua bentuk yaitu saham biasa dan saham preferen. Penilaian saham ditentukan dengan menggunakan konsep nilai waktu dari uang.

Menurut Tandelilin (2016:102) Saham atau *stock* adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering pula disebut *share* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Saham juga merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT).

Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan penghasilan bunga yang mudah dihitung, maka laba yang diperoleh perusahaan sulit diukur potensinya. Oleh karena itu, saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap.

Menurut Fahmi (2018:152) harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya.” Adapun pengertian harga saham dari Brigham dan Houston (2018:215) adalah sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli saham yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa (idx.co.id). Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan/

Jogiyanto (2017:143) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Sedangkan menurut Tandelilin (2016:102) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

Menurut Jogiyanto (2017:263), pergerakan harga saham tersebut setidaknya ada tiga macam yaitu :

1. *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena berbagai macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
2. *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
3. *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

Menurut Alwi (2017:87), ada beberapa faktor yang memengaruhi Harga saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1). Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.
- e. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya.

2). Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada ROI gain atau ROI loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi Harga saham.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri. (Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham. Apabila harga saham bergerak naik akan memberikan ROI gain pada pemegang saham, sedangkan apabila harga saham bergerak turun akan memberikan ROI loss pada pemegang saham.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan

Return Saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan ROI gain / loss.

Menurut Alwi (2017:89) rumus *return* saham adalah sebagai berikut ;

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rs = *Return Saham*

P_t = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

2.1.2 *Return On Investment*

Menurut Munawir (2018:89) ROI (*Return On Investment*) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkandalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Sutrisno (2018:255) ROI (*Return On Investment*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang di keluarkan. Menurut Harahap (2018:305) ROI (*Return On Investment*) adalah rasio

yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

Menurut Munawir (2018:89) ROI juga dapat dilihat dengan mengkombinasikan dua faktor, yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi, yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu).
2. *Profit Margin*, yaitu keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentase dan jumlah penjualan bersih, profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Menurut Harahap (2018:305) besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan profit margin atau *assets turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar profit margin adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi disektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *assets turn over* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Menurut Kasmir (2018:83) *return on investment* adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama ROI dan ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari ROI adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.3 *Debt To Equity Ratio*

Pengertian DER menurut Fahmi (2018:128) “*DER* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Salah satu yang diperhatikan oleh investor adalah DER, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan.

Pengertian DER menurut Kasmir (2018:156) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditor dan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Menurut Hery (2018:168) rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian

dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan seluruh jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. DER pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya.

Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur *financial leverage* suatu perusahaan (Fahmi, 2018:128). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan

DER : *Debt to equity ratio*

Total utang : Kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu.

Total Ekuitas : Jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham suatu perusahaan, jika seluruh aset perusahaan dicairkan dan seluruh hutang perusahaan dibayar.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Mamahit (2021) dengan judul Pengaruh *Return On investment, Debt to equity ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga

Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian uji simultan menunjukkan bahwa *return on investment*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji secara parsial menunjukkan bahwa *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Mengantar (2020) dengan judul Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Debt to equity ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang di uji secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, dan *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Uji Simultan menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to equity ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Septiani (2018) dengan judul Pengaruh *Return On investment* Dan *Debt to equity ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamix Index. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On investment*(ROI) berpengaruh terhadap *return saham*. Begitu juga dengan *Debt to equity ratio* (DER) yang berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2010 2016.

Siswanti (2018) dengan judul Analisis Pengaruh *Return On investment* dan *Debt to equity ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di BEI. Hasil uji Hipotesis dapat disimpulkan secara parsial ROI berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel ROI dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hasil koefisien detreminasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,46. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan varian variabel terikat sebesar 46%.

Penelitian dari Husna (2017) dengan judul Pengaruh *Return On Equity, Debt to equity ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value Dan Time Interest Earned* Terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning per Share* dan *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan variabel lain dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity, Debt to equity ratio, Price Earning Ratio, dan Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
1	Pengaruh <i>Return On investment, Debt to equity ratio</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Mamahit, 2021)	Metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian uji simultan menunjukkan bahwa <i>return on investment, debt to equity ratio</i> dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji secara parsial menunjukkan bahwa <i>return on investment</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>return on investment, Debt to equity ratio</i> dan <i>Return</i> saham – Teknik pengumpulan data	– Variabel ukuran perusahaan – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
2	Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity</i> Dan <i>Debt to equity ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (Mangantar, 2020)	– Penelitian Kuantitatif Regresi linier berganda	Hasil penelitian yang di uji secara parsial menunjukan bahwa <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , dan <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Uji Simultan menunjukan bahwa <i>Return On Asset, Return On Equity</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>return on investment, Debt to equity ratio</i> dan <i>Return</i> saham – Teknik pengumpulan data	– Variabel ROE – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
3	Pengaruh <i>Return On investment</i> Dan <i>Debt to equity ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamix Index (Septiani, 2018)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil Begitu juga dengan <i>Debt to equity ratio</i> (DER) yang berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2010 2016. penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>return on investment</i> terhadap penghindara pajak pada su sektor kimia, terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>debt to equity ratio intensity</i> terhadap penghindaran pajak pada sub-sektor kimia, terdapat pengaruh yang signifikan antar <i>return on investment</i> dan <i>debt to equity ratio intensity</i> terhadap penghindaran pajak.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>return on investment</i>, <i>Debt to equity ratio</i> dan <i>Return saham</i> – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
4	Pengaruh Leverage (DAR), <i>Return on investment</i> Dan <i>Debt to equity ratio Intensity</i> Terhadap <i>Return saham</i> (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). (Siswanti, 2018)	– Metode penelitian kuantitatif	Hasil uji Hipotesis dapat disimpulkan secara parsial ROI berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel ROI dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu ROI dan <i>Return saham</i> serta <i>debt to equity ratio</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel leverage – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
5	Pengaruh <i>Return On Equity</i> , <i>Debt to equity ratio</i> , Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value Dan Time Interest Earned Terhadap <i>Return Saham</i> (Hiusna, 2017)	– Metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Earning per Share dan Time Interest Earned Ratio berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham. Sedangkan variabel lain dalam penelitian ini yaitu <i>Return on Equity</i> , <i>Debt to equity ratio</i> , Price Earning Ratio, dan Price to Book Value tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>ROI</i> dan <i>Return</i> saham serta <i>debt to equity ratio</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel leverage – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Return On Investment* dengan *Return Saham*

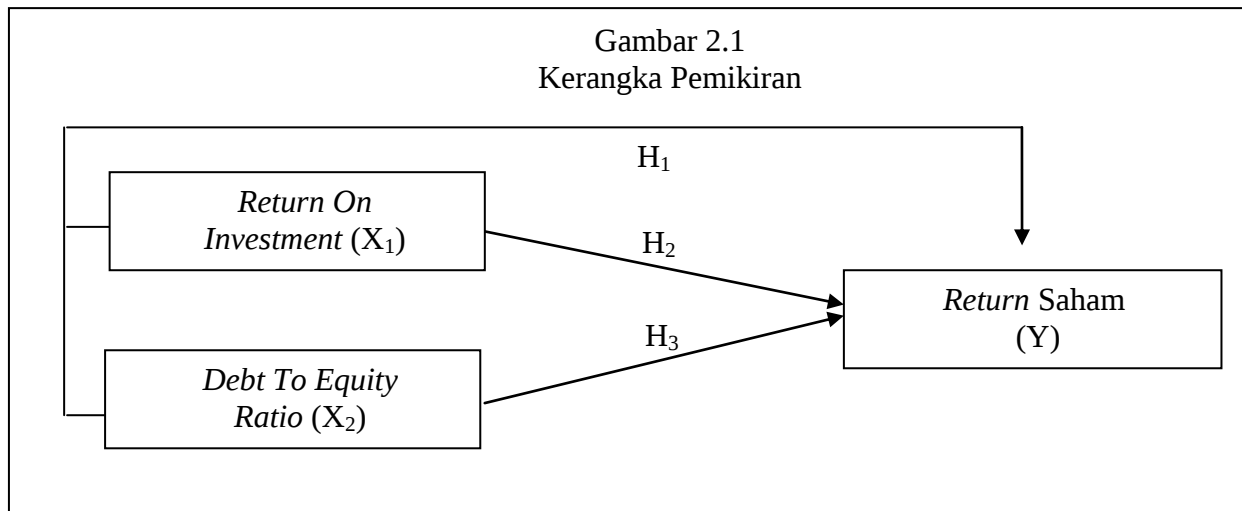
Menurut Sutrisno (2018:255) *ROI (Return On Investment)* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang di keluarkan. *Return on investment (ROI)* atau pengambalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return on investment* atau *ROI* ini merupakan rasio keuntungan dan juga kerugian dari suatu investasi yang kemudian dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Sederhananya, pengertian *ROI* ini adalah persentase profit yang dapat diperoleh dari total jumlah aset yang diinvestasikan.

2.3.2 Hubungan *Debt To Equity Ratio* dengan *Return Saham*

Menurut Hery (2018:168) rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) atau *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini penting karena digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan, sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang.

Debt to equity ratio (DER) lebih dikenal dengan rasio financial leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. apabila rasio DER bernilai kecil maka menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari modal pemilik yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya. Oleh karena itu perusahaan disebut memiliki kinerja yang baik karena tingkat hutang yang semakin rendah dan *return* yang dihasilkan dapat terangkat sehingga investor menarik untuk menanamkan modalnya.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan kepustakaan dan kerangka pemikiran, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁ : *Return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.
- H₂ : *Return on investment* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.
- H₃ : *Debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

3.1.2 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2018:21). Sedangkan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menguji kebenaran sebagai hipotesis (Arikunto, 2018:7).

3.1.3 Horison Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu tahun terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*).

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Sekaran & Bougie (2017:62) menjelaskan populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index periode 2019 s.d 2021 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 84 laporan keuangan perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 s.d 2021 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 84 laporan keuangan perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index Periode 2019 s.d 2021
2. Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index yang tidak ada laporan keuangannya
3. Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode periode 2019 s.d 2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 laporan keuangan perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2019	2020	2021	Jumlah
1	Perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index	30	30	30	84
2	Perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index yang tidak ada laporan keuangan di situs resmi BEI (http://www.idx.co.id/).	(2)	(2)	(2)	(2)
Sampel Penelitian		28	28	28	84

Sumber: IDX Statistic Yearly 2019 s.d 2021, diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 84 laporan keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan *Jakarta Stock Industrial Clasification* (JASICA) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam Yang tergabung di Jakarta Islami Index. Hal ini karena sistem klasifikasi sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah JASICA.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media (Sugiyono, 2018:137). Sumber data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan Perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan dapat diperoleh melalui web www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 s.d 2021 melalui www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y). Sedangkan variabel independen yaitu *return on investment* (X_1) dan *Debt to equity ratio* (X_2). Operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Dependen				
1	<i>Return saham (Y)</i>	Keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital gain / loss. (Jogiyanto, 2017:264).	$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Independen				
2	<i>Return on investment (X₁)</i>	hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama ROI dan ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir, 2018:83).	$ROI = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3	<i>Debt to equity ratio (X₂)</i>	Suatu pengukuran seberapa besar persediaan yang di investasikan kepada perusahaan atau ukuran yang menggambarkan seberapa banyak persediaan yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan disebut dengan intensitas persediaan (Anindyka, 2018:6)	$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Equitas}}$	Rasio

Sumber: Data diolah (2023)

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic*

Productand Service Solutions) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh *return on investment* dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return* saham pada Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	<i>Return</i> saham
X ₁	=	<i>Return on investment</i>
X ₂	=	<i>Debt to equity ratio</i>
a	=	Konstanta
b	=	Parameter Regresi
e	=	<i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham dilakukan dengan dua cara yaitu uji secara simultan dan uji parsial. Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

3.6.1 Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X₁, dan X₂) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara simultan hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_1 : \beta_i = (i = 1,2) \neq 0$: *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

$\beta_i = (i = 1,2) = 0$: *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

3.6.2 Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara parsial hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_2 : \beta_1 \neq 0$: *return on investment* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

$\beta_1 = 0$: *return on investment* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

$H_3 : \beta_2 \neq 0$: *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

$\beta_2 = 0$: *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

Untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *return saham*. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return saham (Y)</i>	84	-0,8371	15,8478	0,296583	1,8199004
<i>Return on investment (X1)</i>	84	-1,3612	0,3580	0,039696	0,1848615
<i>Debt to equity ratio (X2)</i>	84	0,1187	6,5707	1,917838	1,8905785
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 84 laporan keuangan perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021. Untuk variabel dependen yaitu *return saham*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,8371 yang dialami oleh perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) pada tahun 2021, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan

Farmasi pernah memiliki *return* saham paling rendah $-,8371$ dari total *return* saham. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) dari *return* saham adalah sebesar $15,8478$ yang dialami oleh perusahaan Bank Jago Tbk pada tahun 2019.. Nilai rata-rata (mean) *return* saham Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 sebesar $0,296583$.

Untuk variabel independen kedua yaitu *return on investment*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar $-1,3612$ yang dialami oleh perusahaan Bukalapak.com Tbk (BUKA) pada tahun 2019, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *return on investment* paling rendah $-1,3612$ dari total nilai *return on investment*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *return on investment* adalah sebesar $0,3580$ yang dialami oleh Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) *Return on investment* Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 sebesar $0,039696$.

Untuk variabel independen kedua yaitu *debt to equity ratio*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar $0,1187$ yang dialami oleh perusahaan Harum Energy Tbk. (HRUM) tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *debt to equity ratio* paling rendah $0,1187$ dari total nilai *debt to equity ratio*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *debt to equity ratio* adalah sebesar $6,5707$ yang dialami oleh perusahaan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *debt*

to equity ratio paling tinggi sebesar 6,5707 dari total *debt to equity ratio*. Nilai rata-rata (mean) *debt to equity ratio* Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 s.d 2021 sebesar 1,917838.

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,553	0,287		1,924	0,058
<i>Return On Ivestment</i> (X_1)	0,747	1,082	0,076	0,690	0,492
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X_2)	0,118	0,106	0,123	1,117	0,267

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,553 + 0,747X_1 + 0,118X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,553, artinya jika *return on investment* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) di anggap konstan, maka *return* saham perusahaan sebesar 0,553.
2. Koefisien regresi *return on investment* (X_1) sebesar 0,747, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *return on investment* meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar 0,747.
3. Koefisien regresi *debt to equity ratio* (X_2) sebesar 0,118, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *debt to equity ratio* meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar 0,118.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham secara berurutan sebesar 0,747 dan 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$; dan $0,118 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut

dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,444 ^a	0,221	0,203	1,8229248

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,221. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham yaitu sebesar 77,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 19,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *return* saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *return on investment* dan *debt to equity ratio*.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

4.2.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *return on investment* secara parsial berpengaruh terhadap

return saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* terhadap *return* saham sebesar 0,747. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *return on investment* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya *return on investment* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

4.2.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *debt to equity ratio* sebesar 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,118 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Return On Investment* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham secara berurutan sebesar 0,747 dan 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$ dan $0,118 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan

return on investment dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 dipengaruhi oleh *return on investment* dan *debt to equity ratio*.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019 s.d 2021 telah membawa dampak perubahan terhadap *return* saham. Dampak perubahan yang terjadi pada *return* saham perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. *Return on investment* dan *debt to equity ratio* berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Adanya pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Yusmaeda (2020) dan Ardiyana (2020). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama *return on investment* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Peranan kedua (*return on investment* dan *debt to equity ratio*) faktor tersebut terlihat dari perubahan *return* saham. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan *return* saham tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya *return on investment* dan *debt to equity ratio*. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) atau *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini penting karena digunakan sebagai salah

satu alat pengukur kinerja perusahaan, sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang.

4.3.2 Pengaruh *Return On Investment* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* terhadap *return* saham sebesar 0,747. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *return on investment* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *return on investment* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hermalisa (2017) dan Supripto (2021) menyatakan *return on investment* berpengaruh terhadap *return* saham. *Return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return on investment* atau ROI ini merupakan rasio keuntungan dan juga kerugian dari suatu investasi yang kemudian dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Sederhananya, pengertian ROI ini adalah persentase profit yang dapat diperoleh dari total jumlah aset yang diinvestasikan.

4.3.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *debt to equity ratio* sebesar 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,118 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ardiyana (2020) dan Yusmaeda (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* (DER) lebih dikenal dengan rasio financial leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. apabila rasio DER bernilai kecil maka menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari modal pemilik yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya. Oleh karena itu perusahaan disebut memiliki kinerja yang baik karena tingkat hutang yang semakin rendah dan *return* yang dihasilkan dapat terangkat sehingga investor menarik untuk menanamkan modalnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on investment* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.
2. *Return on investment* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.
3. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Investor dan calon investor dalam berinvestasi selain memperoleh keuntungan, investor juga harus melihat resiko yang ada saat ini agar tidak menimbulkan kerugian dimasa mendatang.
2. Investor perlu mempertimbangkan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, antara lain kinerja keuangan dari rasio keuangan ROI dan

DER. Hal ini agar investor tidak salah dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variable variabel lainnya yang berhubungan dengan *return* saham dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lainnya yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *return saham*. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return saham (Y)</i>	84	-0,8371	15,8478	0,296583	1,8199004
<i>Return on investment (X1)</i>	84	-1,3612	0,3580	0,039696	0,1848615
<i>Debt to equity ratio (X2)</i>	84	0,1187	6,5707	1,917838	1,8905785
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 84 laporan keuangan perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021. Untuk variabel dependen yaitu *return saham*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,8371 yang dialami oleh perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) pada tahun 2021, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan

Farmasi pernah memiliki *return* saham paling rendah $-,8371$ dari total *return* saham. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) dari *return* saham adalah sebesar $15,8478$ yang dialami oleh perusahaan Bank Jago Tbk pada tahun 2019.. Nilai rata-rata (mean) *return* saham Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 sebesar $0,296583$.

Untuk variabel independen kedua yaitu *return on investment*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar $-1,3612$ yang dialami oleh perusahaan Bukalapak.com Tbk (BUKA) pada tahun 2019, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *return on investment* paling rendah $-1,3612$ dari total nilai *return on investment*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *return on investment* adalah sebesar $0,3580$ yang dialami oleh Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) *Return on investment* Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 sebesar $0,039696$.

Untuk variabel independen kedua yaitu *debt to equity ratio*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar $0,1187$ yang dialami oleh perusahaan Harum Energy Tbk. (HRUM) tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *debt to equity ratio* paling rendah $0,1187$ dari total nilai *debt to equity ratio*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *debt to equity ratio* adalah sebesar $6,5707$ yang dialami oleh perusahaan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *debt*

to equity ratio paling tinggi sebesar 6,5707 dari total *debt to equity ratio*. Nilai rata-rata (mean) *debt to equity ratio* Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 s.d 2021 sebesar 1,917838.

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,553	0,287		1,924	0,058
<i>Return On Ivestment</i> (X_1)	0,747	1,082	0,076	0,690	0,492
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X_2)	0,118	0,106	0,123	1,117	0,267

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,553 + 0,747X_1 + 0,118X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar 0,553, artinya jika *return on investment* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) di anggap konstan, maka *return* saham perusahaan sebesar 0,553.
2. Koefisien regresi *return on investment* (X_1) sebesar 0,747, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *return on investment* meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar 0,747.
3. Koefisien regresi *debt to equity ratio* (X_2) sebesar 0,118, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *debt to equity ratio* meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar 0,118.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham secara berurutan sebesar 0,747 dan 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$; dan $0,118 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut

dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,444 ^a	0,221	0,203	1,8229248

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,221. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham yaitu sebesar 77,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 19,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *return* saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *return on investment* dan *debt to equity ratio*.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

4.2.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *return on investment* secara parsial berpengaruh terhadap

return saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* terhadap *return* saham sebesar 0,747. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *return on investment* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya *return on investment* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

4.2.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *debt to equity ratio* sebesar 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,118 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Return On Investment* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham secara berurutan sebesar 0,747 dan 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$ dan $0,118 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan

return on investment dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 dipengaruhi oleh *return on investment* dan *debt to equity ratio*.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019 s.d 2021 telah membawa dampak perubahan terhadap *return* saham. Dampak perubahan yang terjadi pada *return* saham perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. *Return on investment* dan *debt to equity ratio* berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Adanya pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Yusmaeda (2020) dan Ardiyana (2020). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama *return on investment* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Peranan kedua (*return on investment* dan *debt to equity ratio*) faktor tersebut terlihat dari perubahan *return* saham. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan *return* saham tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya *return on investment* dan *debt to equity ratio*. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) atau *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini penting karena digunakan sebagai salah

satu alat pengukur kinerja perusahaan, sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang.

4.3.2 Pengaruh *Return On Investment* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* terhadap *return* saham sebesar 0,747. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *return on investment* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *return on investment* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hermalisa (2017) dan Supripto (2021) menyatakan *return on investment* berpengaruh terhadap *return* saham. *Return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return on investment* atau ROI ini merupakan rasio keuntungan dan juga kerugian dari suatu investasi yang kemudian dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Sederhananya, pengertian ROI ini adalah persentase profit yang dapat diperoleh dari total jumlah aset yang diinvestasikan.

4.3.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *debt to equity ratio* sebesar 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,118 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ardiyana (2020) dan Yusmaeda (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* (DER) lebih dikenal dengan rasio financial leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. apabila rasio DER bernilai kecil maka menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari modal pemilik yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya. Oleh karena itu perusahaan disebut memiliki kinerja yang baik karena tingkat hutang yang semakin rendah dan *return* yang dihasilkan dapat terangkat sehingga investor menarik untuk menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z Iskandar. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene., dan Houston, Joel F. (20168. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2018). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Husna, A. A. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value Dan Time Interest Earned Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Hal 1-15.
- Jogiyanto, Hartono. (2017) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Mamahit, S. (2021). Pengaruh Return On Investment, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.9 No.4, Hal. 782-792
- Mangantar, A. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.8 No.1, Hal. 272 - 281
- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sekaran, U., & Bougie. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Septiani, A. (2018). Pengaruh Return On Investment Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamix Index. *Jurnal I-FINANCE* Vol.04 No.02, Hal 121-130.

Siswanti, T. (2018). Analisis Pengaruh Return On Investment dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Hal 1-12.

Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Tandelilin, Eduardus. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius

Lampiran 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.
11	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
14	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
15	HRUM	Harum Energy Tbk.
16	INCO	Vale Indonesia Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
25	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
26	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Return Saham

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham (Y)		
			Close Price 31/12/2018	Close Price 31/12/2019	Rasio
			Rupiah	Rupiah	
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	1.215	1.555	0,2798
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	935	880	(0,0588)
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	765	840	0,0980
4	Bank Jago Tbk.	ARTO	184	3.100	15,8478
5	Astra International Tbk.	ASII	8.225	6.925	(0,1581)
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	26.000	33.425	0,2856
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	8.800	7.850	(0,1080)
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	3.660	4.400	0,2022
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	7.375	7.675	0,0407
10	Barito Pacific Tbk.	BRPT	2.390	1.510	(0,3682)
11	Bukalapak.com Tbk.	BUKA	1.300	1.400	0,0769
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	3.960	6.500	0,6414
13	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	8.400	5.575	(0,3363)
14	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA	322	268	(0,1677)
15	Harum Energy Tbk.	HRUM	1.400	1.320	(0,0571)
16	Vale Indonesia Tbk.	INCO	4.270	3.640	(0,1475)
17	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	6.500	7.925	0,2192
18	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	24.200	11.475	(0,5258)
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	1.520	1.620	0,0658
20	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	3.500	1.070	(0,6943)
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	2.120	2.170	0,0236
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA	4.300	2.660	(0,3814)
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	11.500	12.000	0,0435
24	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	3.600	1.230	(0,6583)
25	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	3.750	3.970	0,0587
26	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR	690	805	0,1667
27	United Tractors Tbk.	UNTR	27.350	21.252	(0,2230)
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	45.400	42.000	(0,0749)

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham (Y)		
			Close Price 31/12/2019	Close Price 31/12/2020	Rasio
			Rupiah	Rupiah	
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	1.555	1.430	(0,0804)
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	880	800	(0,0909)
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	840	1.935	1,3036
4	Bank Jago Tbk.	ARTO	3.100	4.300	0,3871
5	Astra International Tbk.	ASII	6.925	6.025	(0,1300)
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	33.425	33.850	0,0127
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	7.850	6.175	(0,2134)
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	4.400	4.170	(0,0523)
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	7.675	6.325	(0,1759)
10	Barito Pacific Tbk.	BRPT	1.510	1.100	(0,2715)
11	Bukalapak.com Tbk.	BUKA	1.400	1.105	(0,2107)
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	6.500	6.525	0,0038
13	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	5.575	14.000	1,5112
14	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA	268	210	(0,2164)
15	Harum Energy Tbk.	HRUM	1.320	2.980	1,2576
16	Vale Indonesia Tbk.	INCO	3.640	4.680	0,2857
17	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	7.925	6.850	(0,1356)
18	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	11.475	13.850	0,2070
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	1.620	1.480	(0,0864)
20	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	1.070	2.430	1,2710
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	2.170	1.655	(0,2373)
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA	2.660	2.810	0,0564
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	12.000	12.425	0,0354
24	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	1.230	1.630	0,3252
25	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	3.970	3.310	(0,1662)
26	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR	805	960	0,1925
27	United Tractors Tbk.	UNTR	21.252	26.600	0,2516
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	42.000	7.350	(0,8250)

Tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham (Y)		
			Close Price 31/12/2020	Close Price 31/12/2021	Rasio
			Rupiah	Rupiah	
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	1.430	2.250	0,5734
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	800	1.215	0,5188
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	1.935	2.250	0,1628
4	Bank Jago Tbk.	ARTO	4.300	16.000	2,7209
5	Astra International Tbk.	ASII	6.025	5.700	(0,0539)
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	33.850	7.300	(0,7843)
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	6.175	6.750	0,0931
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	4.170	4.110	(0,0144)
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	6.325	7.025	0,1107
10	Barito Pacific Tbk.	BRPT	1.100	855	(0,2227)
11	Bukalapak.com Tbk.	BUKA	1.105	430	(0,6109)
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	6.525	5.950	(0,0881)
13	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	14.000	2.280	(0,8371)
14	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA	210	530	1,5238
15	Harum Energy Tbk.	HRUM	2.980	10.325	2,4648
16	Vale Indonesia Tbk.	INCO	4.700	4.680	(0,0043)
17	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	6.850	6.325	(0,0766)
18	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	13.850	20.400	0,4729
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	1.480	1.615	0,0912
20	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	2.430	3.890	0,6008
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	1.655	1.375	(0,1692)
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA	2.810	2.710	(0,0356)
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	12.425	7.250	(0,4165)
24	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	1.630	2.950	0,8098
25	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	3.310	4.040	0,2205
26	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR	960	1.125	0,1719
27	United Tractors Tbk.	UNTR	26.600	22.150	(0,1673)
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	7.350	4.110	(0,4408)

Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Return On Investment

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Return On Investment (X ₁)		
			Earning After Tax	Total Asset	Rasio
			Jutaan	Jutaan	
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	404.190	7.271.000	0,0556
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	1.112.513	23.992.313	0,0464
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	193.851	30.194.907	0,0064
4	Bank Jago Tbk.	ARTO	-121.965	1.321.057	(0,0923)
5	Astra International Tbk.	ASII	21.707.000	351.958.000	0,0617
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	28.565.053	918.989.312	0,0311
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	15.015.118	845.605.208	0,0178
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	34.372.609	1.416.758.840	0,0243
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	27.482.133	1.318.246.335	0,0208
10	Barito Pacific Tbk.	BRPT	44130	7.182.435	0,0061
11	Bukalapak.com Tbk.	BUKA	-2.795.350	2.053.652	(1,3612)
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	3.644.672	29.353.041	0,1242
13	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	-1.516.034	17.540.637	(0,0864)
14	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA	2.637	895.312	0,0029
15	Harum Energy Tbk.	HRUM	18.504	447.001	0,0414
16	Vale Indonesia Tbk.	INCO	57.400	2.222.688	0,0258
17	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	4.908.172	96.198.559	0,0510
18	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	129.426	1.209.041	0,1070
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2.506.764	20.264.726	0,1237
20	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	70.827	951.253	0,0745
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	67.584	7.373.713	0,0092
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA	4.056.888	26.098.052	0,1554
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2.392.151	27.707.749	0,0863
24	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	819.454	30.871.710	0,0265
25	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	18.663.000	235.057.000	0,0794
26	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR	2.341.955	27.665.695	0,0847
27	United Tractors Tbk.	UNTR	11.312.071	111.713.375	0,1013
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	7.392.837	20.649.371	0,3580

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Return On Investment (X_1)		
			Earning After Tax	Total Asset	Rasio
			Jutaan	Jutaan	
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	146.927	6.381.000	0,0230
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	1.061.476	25.970.743	0,0409
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	1.149.352	31.729.512	0,0362
4	Bank Jago Tbk.	ARTO	-189.567	2.179.873	(0,0870)
5	Astra International Tbk.	ASII	16.164.000	338.203.000	0,0478
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	27.147.000	1.075.570.256	0,0252
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	3.280.403	891.337.425	0,0037
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	18.654.753	1.511.804.628	0,0123
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	17.119.253	1.429.334.484	0,0120
10	Barito Pacific Tbk.	BRPT	36.274	7.683.159	0,0047
11	Bukalapak.com Tbk.	BUKA	-1.349.041	2.593.657	(0,5201)
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	3.842.083	31.159.291	0,1233
13	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	2.058.199	17.884.145	0,1151
14	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA	19.126	792.053	0,0241
15	Harum Energy Tbk.	HRUM	59.004	498.702	0,1183
16	Vale Indonesia Tbk.	INCO	82.819	2.314.658	0,0358
17	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	6.455.632	163.136.516	0,0396
18	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	39.469	1.158.629	0,0341
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2.733.259	22.564.300	0,1211
20	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	36.196	929.606	0,0389
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	-264.773	7.533.986	(0,0351)
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA	2.386.819	24.056.755	0,0992
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2.792.321	27.344.672	0,1021
24	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	1.009.625	36.521.303	0,0276
25	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	21.052.000	245.873.000	0,0856
26	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR	2.836.000	34.249.550	0,0828
27	United Tractors Tbk.	UNTR	6.003.200	99.800.963	0,0602
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	7.163.536	20.534.632	0,3489

Tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	Return On Investment (X_1)		
			Earning After Tax	Total Asset	Rasio
			Jutaan	Jutaan	
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	933.492	7.586.000	0,1231
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	1.950.991	27.493.748	0,0710
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	1.861.743	32.916.154	0,0566
4	Bank Jago Tbk.	ARTO	86.024	12.312.422	0,0070
5	Astra International Tbk.	ASII	20.196.000	367.311.000	0,0550
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	31.440.000	1.228.344.680	0,0256
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	10.898.518	964.837.692	0,0113
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	31.066.592	1.678.097.734	0,0185
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	28.028.155	1.725.611.128	0,0162
10	Barito Pacific Tbk.	BRPT	109.115	9.241.551	0,0118
11	Bukalapak.com Tbk.	BUKA	-1.672.959	26.615.549	(0,0629)
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	3.620.961	35.446.051	0,1022
13	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	5.659.161	38.168.511	0,1483
14	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA	13.969	809.293	0,0173
15	Harum Energy Tbk.	HRUM	74.136	874.621	0,0848
16	Vale Indonesia Tbk.	INCO	165.797	2.472.828	0,0670
17	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	7.642.197	179.356.193	0,0426
18	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	475570	1.666.239	0,2854
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	3.183.621	25.666.635	0,1240
20	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	36.138	1.278.592	0,0283
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	303.823	7.510.948	0,0405
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA	7.909.113	36.123.703	0,2189
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	1.788.496	26.136.114	0,0684
24	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	1.548.975	41.870.435	0,0370
25	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	24.760.000	277.184.000	0,0893
26	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR	3.427.375	65.828.670	0,0521
27	United Tractors Tbk.	UNTR	10.279.683	112.561.356	0,0913
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	5.758.148	19.068.532	0,3020

Lampiran 4. Operasionalisasi Variabel Debt To Equity Ratio

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Debt To Equity Ratio (X_2)		
			Hutang	Ekuitas	Rasio
			Jutaan	Jutaan	
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	3.233	3730	0,8668
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	17.108.006	6.696.944	2,5546
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	12.061.488	18.133.399	0,6652
4	Bank Jago Tbk.	ARTO	639.877	681.179	0,9394
5	Astra International Tbk.	ASII	165.195.000	147.847.000	1,1173
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	744.846.156	174.042.931	4,2797
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	660.240.630	122.515.579	5,3890
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	1.099.893.475	206.323.433	5,3309
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	963.924.084	204.600.853	4,7112
10	Barito Pacific Tbk.	BRPT	4.426.628	1.175.536	3,7656
11	Bukalapak.com Tbk.	BUKA	898.466	1.155.186	0,7778
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	8.281.441	21.058.649	0,3933
13	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	5.275.358	9.875.880	0,5342
14	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA	586.875	187.451	3,1308
15	Harum Energy Tbk.	HRUM	47.418	314.143	0,1509
16	Vale Indonesia Tbk.	INCO	280.995	1.941.693	0,1447
17	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	41.996.071	37.777.948	1,1117
18	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	324.576	889.775	0,3648
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	3.559.144	15.893.126	0,2239
20	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	427.008	492.948	0,8662
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	4.139.412	2.560.866	1,6164
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA	7.675.226	18.258.275	0,4204
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	4.627.488	23.080.261	0,2005
24	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	25.348.426	4.993.572	5,0762
25	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	117.833.000	99.796.000	1,1807
26	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR	18.905.074	8.724.530	2,1669
27	United Tractors Tbk.	UNTR	50.603.301	58.212.056	0,8693
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	15.367.509	5.281.862	2,9095

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Debt To Equity Ratio (X ₂)		
			Hutang	Ekuitas	Rasio
			Jutaan	Jutaan	
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	2.429	3.712	0,6544
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	18.334.415	7.422.104	2,4702
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	12.690.063	19.039.428	0,6665
4	Bank Jago Tbk.	ARTO	947540	1.232.333	0,7689
5	Astra International Tbk.	ASII	142.749.000	155.662.000	0,9170
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	890.855.547	184.596.326	4,8260
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	709.208.114	107.935.521	6,5707
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	1.236.896.249	197.377.567	6,2667
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	1.122.886.099	189.142.952	5,9367
10	Barito Pacific Tbk.	BRPT	6.358.149	1.325.010	4,7986
11	Bukalapak.com Tbk.	BUKA	985.821	1.597.226	0,6172
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	7.809.608	23.333.031	0,3347
13	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	7.196.377	10.687.767	0,6733
14	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA	480.273	385.378	1,2462
15	Harum Energy Tbk.	HRUM	43.905	369.911	0,1187
16	Vale Indonesia Tbk.	INCO	294270	2.020.378	0,1457
17	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	120.762.218	42.374.298	2,8499
18	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	312.339	854.136	0,3657
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	5.158.767	17.405.532	0,2964
20	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	394.617	534.989	0,7376
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	5.300.849	2.233.136	2,3737
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA	7.293.351	16.763.404	0,4351
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	5.168.424	22.176.248	0,2331
24	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	27.217.465	8.709.682	3,1250
25	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	125.359.000	102.374.000	1,2245
26	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR	24.095.510	10.154.040	2,3730
27	United Tractors Tbk.	UNTR	36.653.823	60.286.383	0,6080
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	15.597.264	4.937.368	3,1590

Tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	Debt To Equity Ratio (X ₂)		
			Hutang	Ekuitas	Rasio
			Jutaan	Jutaan	
1	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	3.450	4.136	0,8341
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	18.703.002	8.790.746	2,1276
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	12.079.056	20.837.080	0,5797
4	Bank Jago Tbk.	ARTO	4.062.967	8.249.455	0,4925
5	Astra International Tbk.	ASII	195.258.000	172.053.000	1,1349
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	1.025.495.746	202.712.762	5,0589
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	776.483.934	123.738.372	6,2752
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	1.269.940.609	288.734.983	4,3983
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	1.279.311.711	204.686.612	6,2501
10	Barito Pacific Tbk.	BRPT	7.493.494	1.748.057	4,2868
11	Bukalapak.com Tbk.	BUKA	3.119.931	23.469.657	0,1329
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	10.310.763	25.135.288	0,4102
13	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	4.499.644	28.432.010	0,1583
14	Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA	508.511	410.735	1,2381
15	Harum Energy Tbk.	HRUM	405.656	468.964	0,8650
16	Vale Indonesia Tbk.	INCO	318.377	2.154.451	0,1478
17	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	131.091.466	48.264.727	2,7161
18	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	456.933	1.209.306	0,3778
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	6.087.108	19.579.526	0,3109
20	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	523.026	755.566	0,6922
21	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	4.985.599	2.525.349	1,9742
22	Bukit Asam Tbk.	PTBA	12.064.038	24.059.665	0,5014
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	5.515.150	20.620.964	0,2675
24	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	32.597.654	9.272.781	3,5154
25	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	155.538.000	121.646.000	1,2786
26	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR	53.766.654	12.030.997	4,4690
27	United Tractors Tbk.	UNTR	44.001.433	68.559.923	0,6418
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	14.747.263	4.321.269	3,4127

Lampiran 5. Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham (Y)	84	-,8371	15,8478	,296583	1,8199004
Return On Investment (X1)	84	-1,3612	,3580	,039696	,1848615
Debt To Equity Ratio (X2)	84	,1187	6,5707	1,917838	1,8905785
Valid N (listwise)	84				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Debt To Equity Ratio (X2), Return On Investment (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,444 ^a	,221	,203	1,8229248

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (X2), Return On Investment (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,732	2	2,866	,862	,426 ^b
	Residual	269,167	81	3,323		
	Total	274,899	83			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (X2), Return On Investment (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,553	,287		1,924	,058
	Return On Investment (X1)	,747	1,082	,076	,690	,492
	Debt To Equity Ratio (X2)	,118	,106	,123	1,117	,267

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI JAKARTA ISLAMI
INDEX TAHUN 2019 S.D 2021**

TAMZIL AGUNG LUBIS

**Pembimbing : 1. Elviza, SE, M.Si
2. Intan Rizkia Chudri, SE., M.Si**

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini yaitu Yang tergabung di Jakarta Islami Index. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 84 laporan keuangan perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index periode 2019 s.d 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index periode 2019 s.d 2021. Secara parsial *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index periode 2019 s.d 2021.

Kata kunci : *Return On Investment, Debt To Equity Ratio Daerah, Return Saham*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of *Return On Investment* and *Debt To Equity Ratio* on *Stock Returns* in companies incorporated in the Jakarta Islamic Index. The method used is quantitative method. The objects in this study are those who are members of the Jakarta Islamic Index. The population in this study were 84 financial statements of companies incorporated in the Jakarta Islamic Index for the period 2019 to 2021. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that simultaneously *Return On Investment* and *Debt To Equity Ratio* affect *Stock Returns* in companies that are incorporated in the Jakarta Islamic Index for the period 2019 to 2021. Partially *Return On Investment* and *Debt To Equity Ratio* affect *Stock Returns* in companies that are incorporated in Jakarta Islamic Index for the period 2019 to 2021..

Keywords: *Return On Investment and Debt To Equity Ratio and Stock Return*

PENDAHULUAN

Investor bersedia membayar harga saham lebih tinggi apabila ada jaminan keamanan (*safety capital*) atau nilai klaim atas aset bersih perusahaan yang semakin tinggi. Semakin tinggi nilai buku maka harapan terhadap nilai pasar saham juga tinggi. Nilai buku mewakili aktiva fisik perusahaan, berarti perusahaan perdagangan yang memiliki aset yang banyak dan dikelola dengan baik sehingga dapat memperoleh laba akan cenderung memiliki nilai pasar

yang sama bahkan lebih besar dari nilai bukunya. Pasar modal adalah tempat transaksi bagi pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan dan pihak kelebihan dana yang disalurkan untuk investasi atau disebut juga dengan investor. Pasar modal sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Return saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal. *Return* saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan, dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal.

Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return* atau penghasilan atas investasi yang telah dilakukan. *Return* yang diharapkan dapat berbentuk penerimaan kas atau dalam bentuk kenaikan dari nilai investasi itu sendiri. Misalnya, untuk investasi dalam bentuk saham, penerimaan kas dalam bentuk dividen kas dan kenaikan nilai dari investasi tercermin dalam kenaikan *return* saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan. Motif utama investor menanamkan modal dalam bentuk pembelian saham adalah dapat menjual saham yang telah dibeli dengan *return* yang lebih tinggi. *Return* saham yang bersedia dibeli investor mencerminkan arus kas bersih yang diharapkan setelah memperhitungkan waktu dan risiko investasi. Nilai suatu saham menyangkut perkiraan prestasi di masa depan, yang dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika *return* saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham yang layak dipilih.

Return on investment (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. ROI merupakan analisis pengembalian atas investasi modal yang membandingkan laba perusahaan, atau ukuran kinerja lainnya, terhadap tingkat dan sumber pendanaan perusahaan. Analisis ini menentukan kemampuan perusahaan untuk meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor dan memberikan imbalan kepada pemilik.

Pada melakukan kegiatan investasi, investor biasanya menghindari risiko. Semakin tinggi risiko perusahaan mengakibatkan perusahaan tidak mampu untuk membayar hutang artinya semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) akan mengakibatkan saham perusahaan tersebut dihindari investor, sehingga harga saham semakin rendah dengan menunjukkan *debt to equity ratio* (DER) berarti akan meningkatkan risiko berinvestasi, dengan demikian investor merespon negatif terhadap kinerja perusahaan. Rendahnya kinerja perusahaan berakibat harga saham akan mengalami penurunan. Menurunnya harga saham akan mengakibatkan *return* yang semakin menurun.

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur besarnya penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan. DER merupakan rasio untuk menilai utang dengan modal. DER sebagai perbandingan total hutang perusahaan dengan modalnya. DER yang membandingkan utang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri.

Jakarta Islamic Index merupakan indeks bursa saham atau indeks harga rata-rata saham yang mulai dibuat pada tanggal 3 juli 2000 untuk memfasilitasi perdagangan perusahaan publik yang dijalankan sesuai syariah. Alasan penulis memilih objek penelitian Jakarta Islamic Index (JII) karena JII merupakan indeks saham yang memenuhi kriteria dipasar modal berdasarkan sistem syariah Islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan perekonomian Islam saat ini.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Return saham

Brigham dan Houston (2018:215) menyatakan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembat kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Menurut Horne dan John (2018:114) harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan dengan harga pasar untuk menarik investor bergabung di dalam perusahaan. Harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price*. Saham adalah sekuritas penting yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menarik investor bergabung didalam perusahaan. Secara umum saham terdiri atas dua bentuk yaitu saham biasa dan saham preferen. Penilaian saham ditentukan dengan menggunakan konsep nilai waktu dari uang.

Menurut Tandelilin (2016:102) Saham atau *stock* adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering pula disebut *share* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Saham juga merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan penghasilan bunga yang mudah dihitung, maka laba yang diperoleh perusahaan sulit diukur potensinya. Oleh karena itu, saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap.

Menurut Fahmi (2018:152) harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya.” Adapun pengertian harga saham dari Brigham dan Houston (2018:215) adalah sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli saham yang

dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa (idx.co.id). Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan/

Jogiyanto (2017:143) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Sedangkan menurut Tandelilin (2016:102) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

Menurut Jogiyanto (2017:263), pergerakan harga saham tersebut setidaknya ada tiga macam yaitu :

1. *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena berbagai macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
2. *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
3. *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

Menurut Alwi (2017:87), ada beberapa faktor yang memengaruhi Harga saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1). Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.
- e. Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun

Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya.

2). Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada ROI gain atau ROI loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi Harga saham.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri. (Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham. Apabila harga saham bergerak naik akan memberikan ROI gain pada pemegang saham, sedangkan apabila harga saham bergerak turun akan memberikan ROI loss pada pemegang saham.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *Return Saham* adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan ROI gain / loss. Menurut Alwi (2017:89) rumus *return* saham adalah sebagai berikut ;

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rs = *Return Saham*

Pt = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

Return On Investment

Menurut Munawir (2018:89) ROI (*Return On Investment*) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanam dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Sutrisno (2018:255) ROI (*Return On Investment*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Menurut Harahap (2018:305) ROI (*Return On Investment*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

Menurut Harahap (2018:305) besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan profit margin atau assets turnover, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan

memperbesar profit margin adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi disektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar assets turn over adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Menurut Kasmir (2018:83) *return on investment* adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama ROI dan ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari ROI adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Debt To Equity Ratio

Pengertian DER menurut Fahmi (2018:128) “DER sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Salah satu yang diperhatikan oleh investor adalah DER, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan.

Pengertian DER menurut Kasmir (2018:156) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditor dan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Menurut Hery (2018:168) rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan seluruh jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. DER pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya.

Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur *financial*

leverage suatu perusahaan (Fahmi, 2018:128). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equitas}}$$

Keterangan

DER : *Debt to equity ratio*

Total utang : Kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu.

Total Equitas : Jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham suatu perusahaan, jika seluruh aset perusahaan dicairkan dan seluruh hutang perusahaan dibayar.

Hubungan *Return On Investment* dengan *Return Saham*

Menurut Sutrisno (2018:255) ROI (*Return On Investment*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang di keluarkan. Return on investment (ROI) atau pengambalian investasi, bahwa diberberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return on investment* atau ROI ini merupakan rasio keuntungan dan juga kerugian dari suatu investasi yang kemudian dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Sederhananya, pengertian ROI ini adalah persentase profit yang dapat diperoleh dari total jumlah aset yang diinvestasikan.

Hubungan *Debt To Equity Ratio* dengan *Return Saham*

Menurut Hery (2018:168) rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) atau *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini penting karena digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan, sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang.

Debt to equity ratio (DER) lebih dikenal dengan rasio financial leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. apabila rasio DER bernilai kecil maka menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari modal pemilik yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya. Oleh karena itu perusahaan disebut memiliki kinerja yang baik karena tingkat hutang yang semakin rendah dan *return* yang dihasilkan dapat terangkat sehingga investor menarik untuk menanamkan modalnya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran (2017:52), yaitu terdiri dari lokasi penelitian, jenis penelitian, horizon waktu dan unit analisis.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2018:21). Sedangkan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menguji kebenaran sebagai hipotesis (Arikunto, 2018:7).

Horison Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu tahun terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*).

Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 s.d 2021 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 84 laporan keuangan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perusahaan Yang tergabung di Jakarta Islami Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 s.d 2021 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 84 laporan keuangan perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index Periode 2019 s.d 2021
2. Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index yang tidak ada laporan keuangannya
3. Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode periode 2019 s.d 2021.

Peneliti menggunakan Jakarta *Stock Industrial Clasification* (JASICA) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam yang tergabung di Jakarta Islami Index. Hal ini karena sistem klasifikasi sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah JASICA.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media (Sugiyono, 2018:137). Sumber data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan Perusahaan sub sektor kontruksi non bangunan dapat diperoleh melalui web www.idx.co.id. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan sub sektor kontruksi non bangunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 s.d 2021 melalui www.idx.co.id.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* daerah secara Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh *return on investment* dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return* saham pada Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Return saham
X ₁	=	Return on investment
X ₂	=	Debt to equity ratio
a	=	Konstanta
b	=	Parameter Regresi
e	=	Error Term

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham dilakukan dengan dua cara yaitu uji secara simultan dan uji parsial. Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara simultan hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_1 : \beta_i = (i = 1,2) \neq 0$: *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

$\beta_i = (i = 1,2) = 0$: *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara parsial hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_2 : \beta_1 \neq 0$: *return on investment* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

$\beta_1 = 0$: *return on investment* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

$H_3 : \beta_2 \neq 0$: *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

$\beta_2 = 0$: *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.

Untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *return on investment*, *debt to equity ratio* dan *return* saham. Pada tabel 4.1 di bawah

ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return</i> saham (Y)	84	-0,8371	15,8478	0,296583	1,8199004
<i>Return on ivestment</i> (X1)	84	-1,3612	0,3580	0,039696	0,1848615
<i>Debt to equity ratio</i> (X2)	84	0,1187	6,5707	1,917838	1,8905785
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 84 laporan keuangan perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021. Untuk variabel dependen yaitu *return* saham, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,8371 yang dialami oleh perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) pada tahun 2021, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki *return* saham paling rendah -,8371 dari total *return* saham. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) dari *return* saham adalah sebesar 15,8478 yang dialami oleh perusahaan Bank Jago Tbk pada tahun 2019.. Nilai rata-rata (mean) *return* saham Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 sebesar 0,296583.

Untuk variabel independen kedua yaitu *return on ivestment*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -1,3612 yang dialami oleh perusahaan Bukalapak.com Tbk (BUKA) pada tahun 2019, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *return on ivestment* paling rendah -1,3612 dari total nilai *return on ivestment*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *return on ivestment* adalah sebesar 0,3580 yang dialami oleh Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) *Return on ivestment* Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 sebesar 0,039696.

Untuk variabel independen kedua yaitu *debt to equity ratio*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1187 yang dialami oleh perusahaan Harum Energy Tbk. (HRUM) tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *debt to equity ratio* paling rendah 0,1187 dari total nilai *debt to equity ratio*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *debt to equity ratio* adalah sebesar 6,5707 yang dialami oleh perusahaan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019 s.d 2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *debt to equity ratio* paling tinggi sebesar 6,5707 dari total *debt to equity ratio*. Nilai rata-rata (mean) *debt to equity ratio* Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 s.d 2021 sebesar 1,917838.

Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel *return on ivestment* dan *debt to equity ratio*

secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,553	0,287		1,924	0,058
<i>Return On Investment</i> (X_1)	0,747	1,082	0,076	0,690	0,492
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X_2)	0,118	0,106	0,123	1,117	0,267

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,553 + 0,747X_1 + 0,118X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,553, artinya jika *return on investment* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) di anggap konstan, maka *return* saham perusahaan sebesar 0,553.
2. Koefisien regresi *return on investment* (X_1) sebesar 0,747, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *return on investment* meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar 0,747.
3. Koefisien regresi *debt to equity ratio* (X_2) sebesar 0,118, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *debt to equity ratio* meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar 0,118.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

Hasil Penelitian

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham secara berurutan sebesar 0,747 dan 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$; dan $0,118 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *return on investment* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,444 ^a	0,221	0,203	1,8229248

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,221. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham yaitu sebesar 77,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 19,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *return* saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *return on investment* dan *debt to equity ratio*.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *return on investment* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* terhadap *return* saham sebesar 0,747. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *return on investment* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya *return on investment* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *debt to equity ratio* sebesar 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,118 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Investment* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham secara berurutan sebesar 0,747 dan 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$ dan $0,118 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan *return on investment* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021 dipengaruhi oleh *return on investment* dan *debt to equity ratio*.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019 s.d 2021 telah membawa dampak perubahan terhadap *return* saham. Dampak perubahan yang terjadi pada *return* saham perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. *Return on investment* dan *debt to equity ratio* berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Adanya pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Yusmaeda (2020) dan Ardiyana (2020). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama *return on investment* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Peranan kedua (*return on investment* dan *debt to equity ratio*) faktor tersebut terlihat dari perubahan *return* saham. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan *return* saham tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya *return on investment* dan *debt to equity ratio*. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) atau *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini penting karena digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan, sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang.

Pengaruh Return On Investment Terhadap Return Saham

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *return on investment* terhadap *return* saham sebesar 0,747. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,747 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *return on investment* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *return on investment* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hermalisa (2017) dan Supripto (2021) menyatakan *return on investment* berpengaruh terhadap *return* saham. *Return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa diberberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return on investment* atau ROI ini merupakan rasio keuntungan dan juga kerugian dari suatu investasi yang kemudian dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Sederhananya, pengertian ROI ini adalah persentase profit yang dapat diperoleh dari total jumlah aset yang diinvestasikan.

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *debt to equity ratio* sebesar 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,118 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ardiyana (2020) dan Yusmaeda (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* (DER) lebih dikenal dengan rasio financial leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. apabila rasio DER bernilai kecil maka menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari modal pemilik yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya. Oleh karena itu perusahaan disebut memiliki kinerja yang baik karena tingkat hutang yang semakin rendah dan *return* yang dihasilkan dapat terangkat sehingga investor menarik untuk menanamkan modalnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Return on investment* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.
2. *Return on investment* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021.
3. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan yang tergabung di Jakarta Islami Index tahun 2019 s.d 2021

Saran

1. Investor dan calon investor dalam berinvestasi selain memperoleh keuntungan, investor juga harus melihat resiko yang ada saat ini agar tidak menimbulkan kerugian dimasa mendatang.
2. Investor perlu mempertimbangkan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, antara lain kinerja keuangan dari rasio keuangan ROI dan DER. Hal ini agar investor tidak salah dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variable variabel lainnya yang berhubungan dengan *return* saham dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lainnya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z Iskandar. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene., dan Houston, Joel F. (20168. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2018). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Husna, A. A. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value Dan Time Interest Earned Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Hal 1-15.
- Jogiyanto, Hartono. (2017) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima,Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Mamahit, S. (2021). Pengaruh Return On Investment, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.9 No.4, Hal. 782-792
- Mangantar, A. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.8 No.1, Hal. 272 - 281
- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sekaran, U., & Bougie. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Septiani, A. (2018). Pengaruh Return On Investment Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamix Index. *Jurnal I-FINANCE* Vol.04 No.02, Hal 121-130.
- Siswanti, T. (2018). Analisis Pengaruh Return On Investment dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Hal 1-12.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius